



**PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS  
DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN  
2022**

**Rencana Kerja  
Dinas Peternakan dan Perikanan  
Tahun 2023**





**PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS**  
**DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN**  
Jln. Yos Sudarso No. 74 Telp (0265) 771088 Ciamis 46211

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN**  
**KABUPATEN CIAMIS**

Nomor : 800/ 2356 /Disnakan.1  
Lampiran : 1 (satu) Lembar

**TENTANG**

**PENETAPAN RENJA**  
**DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2023**

**KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN**

- Menimbang : a. bahwa dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008, tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, perlu adanya Renja Tahun 2023.
- b. bahwa guna kepentingan dimaksud pada huruf a agar berdaya guna dan berhasil guna, perlu menetapkan Renja Dinas Peternakan Kabupaten Ciamis Tahun 2023, dengan Keputusan Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Ciamis.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007, tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008, tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 17 Tahun 2008, tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Ciamis

sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 25 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Ciamis;

6. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Ciamis Tahun 2005 – 2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 16 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Ciamis Tahun 2015 – 2025;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ciamis Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2031;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024;
9. Peraturan Bupati Ciamis Nomor 43 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis.

- Memperhatikan :
1. Sistematika penulisan Renja SKPD sesuai dengan Lampiran VI Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja) SKPD;
  2. Peraturan Bupati Ciamis Nomor 43 Tahun 2012 tentang Penunjukan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
  3. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Ciamis 2022.

### **MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN :**
- KESATU :** Renja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2023 sebagaimana lampiran Keputusan ini.
- KEDUA :** Lampiran sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

- KETIGA : Renja sebagaimana DIKTUM KESATU merupakan acuan Kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila diperlukan.

Ditetapkan di : Ciamis

Pada tanggal : Agustus 2022

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN CIAMIS



**Drs. SYARIEF NURHIDAYAT, M.SI**

NIP. 19640920 199503 1 001

**TEMBUSAN :**

- Yth. 1. Bapak Bupati Ciamis;  
2. Inspektur Kabupaten Ciamis;  
3. Kepala Bappeda.

***Lampiran 1*** : Penetapan Penyusunan Renja Tahun 2023 pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis

## **KATA PENGANTAR**

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023 Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis pada Tahun 2023, merupakan perencanaan jangka pendek satu tahunan yang dijadikan acuan pelaksanaan program kerja pembangunan Sektor Peternakan dan Perikanan. Renja ini merupakan dokumen perencanaan merupakan penjabaran dari Renstra (Rencana Strategis) Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2019-2024 yang tidak terlepas dari dokumen perencanaan pada tingkat Kabupaten berupa RPJMD maupun pada tingkat provinsi dan tingkat pusat.

Renja ini berisikan tentang pendahuluan, Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2021 dan Capaian Renstra SKPD, penutup, dan lampiran. Renja Tahun 2023 ini merupakan patokan pembangunan satu tahunan yang tidak terlepas dari proses pembangunan Urusan Peternakan dan Perikanan pada tahun-tahun sebelumnya sehingga secara keseluruhan berisikan program dan kegiatan lanjutan.

Penyusunan Renja ini didasarkan kepada :

1. Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024;
2. Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan terdahulu;
3. Cascading Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan;
4. Serta Dokumen pendukung lainnya.

Semoga Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023 ini menjadikan arah proses pembangunan Peternakan dan Perikanan lebih terarah di Tahun 2024 yang akan datang.

Ciamis, Agustus 2022

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN CIAMIS



**Drs. SYARIEF NURHIDAYAT, M.SI**

NIP. 19640920 199503 1 001

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan .....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2019 DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD .....</b>	<b>12</b>
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2021 dan Capaian Renstra SKPD.....	12
2.2 Realisasi Anggaran Program Dan Kegiatan.....	30
2.3 Realisasi Pendapatan Daerah .....	49
<b>BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN .....</b>	<b>54</b>
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi .....	54
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD .....	57
3.3 Program dan Kegiatan .....	60
3.4 Perjanjian Kinerja .....	63
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>66</b>

## **I. PENDAHULUAN**

---

### **I.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Perencanaan pembangunan daerah dirumuskan secara transparan, responsif, efisien, efektif, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan dan berkelanjutan. Rencana kerja-Satuan Kerja Perangkat Daerah atau disebut Renja-SKPD adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode satu tahun. SKPD dituntut untuk menyusun Renja yang mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode tahun sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat.

Penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Tahun 2023, merupakan bentuk pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang-Undang ini secara substansi mengamanatkan penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) untuk periode satu tahun dan juga sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) SKPD serta untuk mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2023.

Penyusunan Renja Dinas Peternakan dan Perikanan tahun 2023 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Perikanan periode tahun 2019-2024, sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Ciamis yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ciamis tahun 2019-2024. Renja SKPD adalah dokumen

perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat sebagai upaya memberikan kepastian kebijakan daerah untuk melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan guna menciptakan sinergi pelaksanaan pembangunan daerah.

Penyusunan Renja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rancangan awal RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting SKPD, evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra SKPD.

Kabupaten Ciamis yang memiliki luas wilayah sekitar 2.710,62 km<sup>2</sup> merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi yang besar dalam pembangunan sektor pertanian (subsektor peternakan). Besarnya potensi tersebut ditunjang oleh potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang ada. Potensi kontribusi dari sektor pertanian di Kabupaten Ciamis terhadap pembangunan ekonomi tidak terlepas dari kontribusi subsektor peternakan dan perikanan di dalam struktur perekonomian. Kecenderungan laju pertumbuhan yang selalu meningkat merupakan indikasi yang menunjukkan bahwa sektor peternakan dan perikanan dapat berperan sebagai komponen pengungkit bagi pertumbuhan perekonomian Kabupaten Ciamis.

Laju pertumbuhan PDRB peternakan dan perikanan ditunjang oleh peluang dan potensi pengembangan subsektor peternakan dan perikanan yang masih sangat potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Ciamis. Namun dalam implementasinya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh subsektor ini yaitu

sampai saat ini usaha sektor peternakan dan perikanan belum mampu secara optimal memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan produk peternakan dan perikanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga harus ada pemasukan produk peternakan dan perikanan dari daerah lainnya. Namun hal tersebut tidak sepenuhnya menjadikan Kabupaten Ciamis sebagai tujuan pasar produk peternakan dan perikanan dari daerah lain, karena mampu menjadikan Kabupaten Ciamis sebagai sentra ayam ras pedaging dan ayam ras petelur untuk memenuhi kebutuhan sendiri bahkan sudah mampu mensuplay untuk wilayah Jabodetabek. Hal ini menunjukkan adanya keseimbangan antara produk peternakan dan perikanan yang masuk dan keluar dari Kabupaten Ciamis. Adapun beberapa permasalahan umum yang menjadi kendala pembangunan subsektor peternakan dan perikanan di Kabupaten Ciamis antara lain :

1. Petani ternak mayoritas masih didominasi oleh para peternak dan pembudidaya ikan skala kecil dan merupakan mata pencaharian tambahan, belum menjadi mata pencaharian utama;
2. Terbatasnya ketersediaan bibit yang berkualitas serta minimnya penggunaan teknologi ditingkat peternak dan pembudidaya ikan;
3. Terbatasnya permodalan yang dimiliki oleh peternak dan pembudidaya ikan, sehingga menghambat perkembangan usaha peternakan dan perikanan. Sekarang ini telah diluncurkan kredit mikro yang difasilitasi oleh bank BUMN untuk memudahkan penambahan modal usaha bagi peternak dan pembudidaya ikan;
4. Belum terintegrasinya usaha peternakan dan perikanan dari hulu ke hilir, sehingga mengakibatkan mata rantai tataniaga peternakan dan perikanan panjang dan tidak efisien;

5. Besarnya peranan tengkulak dalam pemasaran produk peternakan dan perikanan, sehingga dapat mengatur harga ditingkat peternak dan di pasar;
6. Harga produk peternakan dan perikanan yang cenderung mengalami fluktuasi, sehingga perlu adanya kebijakan yang dapat melindungi peternak dan pembudidaya ikan dari kerugian;
7. Terbatasnya peternak yang menjadi peserta Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS), dikarenakan masih enggannya peternak membayar premi asuransi ternak sebesar Rp. 40.000/tahun, walaupun dalam hal ini Pemerintah memberikan subsidi premi sebesar Rp. 160.000/tahun;
8. Masih minimnya pembudidaya ikan skala kecil yang memanfaatkan Asuransi Pembudidaya Ikan Kecil (APIK) yang difasilitasi langsung oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan kondisi permasalahan tersebut diatas, dalam rangka terwujudnya produk peternakan dan perikanan yang berdaya saing sekaligus dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pelaku usaha peternakan dan perikanan, serta dapat dicapainya kecukupan pangan protein hewani bagi masyarakat, maka diperlukan peran aktif pemerintah daerah untuk memfasilitasi para pelaku usaha peternakan dan perikanan.

Adapun dari hasil identifikasi permasalahan yang mendasar dalam penyusunan kebijakan dan program pembangunan peternakan dan perikanan adalah terbatasnya anggaran yang dimiliki pemerintah Kabupaten Ciamis. Adapun pelaku usaha peternakan dan perikanan di Kabupaten Ciamis yang sebagian besar masih skala rumah tangga, maka kebijakan dan program yang disusun harus mampu menjadi pelindung bagi kesinambungan para pelaku usaha peternakan dan perikanan serta memberikan akses yang mudah bagi para peternak yang

berkeinginan untuk maju dan berkembang, serta mampu menciptakan iklim usaha yang kondusif dalam memotivasi dunia usaha dan investasi. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan fasilitasi dan regulasi dari pemerintah yang terintegrasi dan berkesinambungan namun harus dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel.

Begitu kompleksnya berbagai permasalahan yang dihadapi subsektor peternakan dan perikanan, dan terbatas sumber daya serta tidak terprediksinya berbagai faktor luar yang menjadi penghambat pembangunan peternakan dan perikanan, maka perlu disusun Renja Pembangunan di bidang peternakan dan perikanan yang dapat digunakan dalam menghadapi berbagai tantangan agar mampu mengakomodasikan kebutuhan masyarakat dalam menunjang pencapaian target dan sasaran Kabupaten. Untuk itu diperlukan beberapa langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut, diantaranya :

1. Meningkatkan kemampuan sumberdaya aparatur dan pelaku usaha dalam pengelolaan sumberdaya peternakan dan perikanan di Kabupaten Ciamis;
2. Meningkatkan ketersediaan produk peternakan dan perikanan yang berdaya saing untuk memenuhi permintaan pasar dan pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat;
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya yang bernilai ekonomis dengan penerapan teknologi ramah lingkungan;
4. Memelihara daya dukung dan meningkatkan kualitas lingkungan sumberdaya peternakan dan perikanan.

Guna menunjang pencapaian target dan sasaran dari Pemerintah Kabupaten Ciamis, maka diperlukan fokus prioritas kegiatan serta sinergitas berbagai sumber daya, secara komprehensif dituangkan didalam kegiatan tahunan, yang diusulkan untuk difasilitasi dari anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

## **I.2. Landasan Hukum**

- a. Landasan Idiil: Pancasila
- b. Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945
- c. Landasan Operasional :
  1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat;
  2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
  3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
  5. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  6. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  7. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah

- diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
8. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
  9. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  10. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
  11. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
  12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
  13. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
  14. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
  15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana

- Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
  17. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
  18. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
  19. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
  20. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  21. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
  22. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;

23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Tahun 2010 Nomor 22 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 86);
26. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025;
27. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2013;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 13 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Ciamis (Lembaran Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2008 Nomor 13);
29. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Ciamis (Lembaran Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2008 Nomor 17).
30. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 16 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten

Ciamis Tahun 2005-2025;

31. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
32. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ciamis Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2012 Nomor 15);
33. Peraturan Bupati Ciamis Nomor 22 Tahun 2010 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Ciamis;
34. Peraturan Bupati Ciamis Nomor 43 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 43 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;

### **I.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penyusunan Renja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis adalah:

1. Memenuhi kebutuhan akan adanya perencanaan strategis sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan sesuai dengan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun perencanaan strategis.
2. Sebagai dokumen pelaksanaan program dan kegiatan yang berpedoman pada RKPD Kabupaten Ciamis.

#### **I.4. Sistematika Penulisan**

Outline Renja SKPD sesuai PP Nomor 8 Tahun 2008 sebagai berikut:

##### **BAB I   Pendahuluan**

- I.1. Latar Belakang
- I.2. Landasan Hukum
- I.3. Maksud dan Tujuan
- I.4. Sistematika Penulisan

##### **BAB II   Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019**

- II.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019 dan Capaian Renstra SKPD
- II.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- II.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- II.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- II.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

##### **BAB III   Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan**

- III.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi
- III.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- III.3 Program dan Kegiatan

##### **BAB IV   Penutup**

## **II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN TAHUN 2021**

---

### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2021 dan Capaian Renstra SKPD**

#### **a. Target dan Realisasi Tahun 2021**

Pengukuran Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2021 dapat diukur berdasarkan target dan realisasi sasaran strategis, diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan kapasitas organisasi perangkat daerah melalui: level maturitas SPIP target nilai 3 dengan realisasi nilai 2,85 atau persentase capaian 95%, Hasil evaluasi AKIP target nilai BB (70,00) dengan realisasi nilai BB (73,56) atau persentase capaian 105,09%, dan kualitas pelaporan keuangan target nilai 550 dengan realisasi nilai 755 atau persentase capaian 137,28%.
2. Meningkatnya kinerja organisasi perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dari target nilai 84,55, realisasi nilai 92,25 atau persentase pencapaian target sebesar 109,11%.
3. Meningkatnya produksi peternakan yang sehat dan berkualitas, dengan jumlah produksi daging dari target 125.060 ton, realisasi 144.749 ton atau persentase pencapaian target sebesar 115,74%, dan jumlah produksi telur dari target 25.955 ton, realisasi 30.349 ton atau persentase pencapaian target sebesar 116,93%.
4. Meningkatnya produksi perikanan yang sehat dan berkualitas, dengan jumlah produksi perikanan tangkap dari target 785,50 ton, realisasi 300,02 ton atau persentase pencapaian target sebesar 38,19%, dan jumlah produksi perikanan budidaya dari target

24,509,60 ton, realisasi 24.749,97 ton atau persentase mencapai 100,98%.

5. Meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha peternakan dan perikanan, dari target indeks 100,25, realisasi indeks 103 atau persentase pencapaian target sebesar 103,04%.
6. Berkembangnya jaringan pemasaran serta kemitraan usaha agribisnis peternakan dan perikanan, dari target 14 kelompok, realisasi 14 kelompok atau persentase sebesar 100%.

**b. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan tahun 2020**

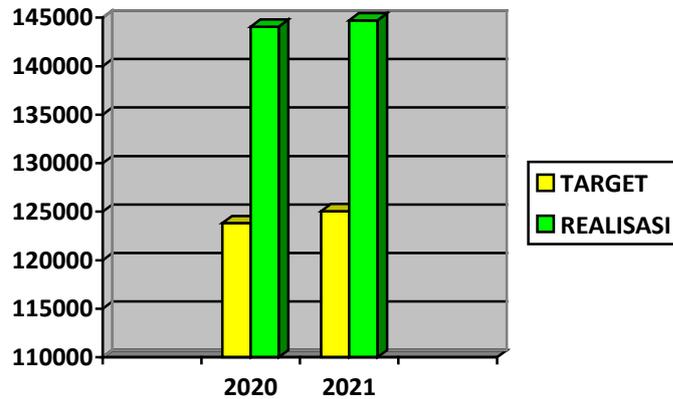
1. Produksi Peternakan

Hasil Produksi peternakan yaitu daging dan telur. Daging yang dihasilkan dari daging sapi, kerbau, domba, kambing, ayam buras, ayam ras pedaging, ayam ras petelur dan itik. Telur yang dihasilkan terdiri dari telur ayam buras, ayam ras petelur, dan itik. Adapun realisasi produksinya sebagai berikut :

a. Produksi Daging

Target produksi komoditas daging tahun 2021 sebanyak 125.060 ton dengan realisasi produksi mencapai 144.728 ton atau persentase pencapaian sebesar 115,73%. Secara kumulatif dapat dilihat perbandingan realisasi produksi daging tahun 2020 dan tahun 2021 yang mana ada kenaikan produksi daging sebesar 670 ton seperti pada Gambar 1. dibawah ini.

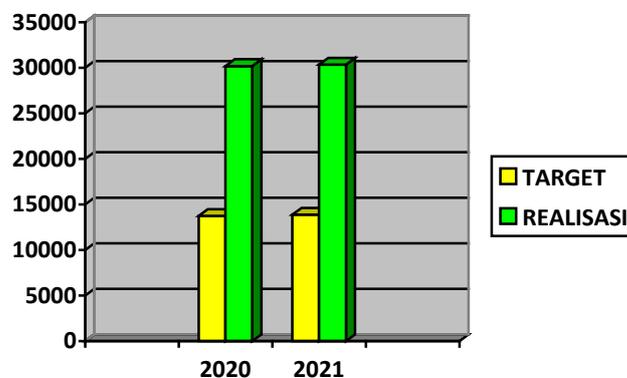
Gambar 1. Realisasi Produksi Daging Tahun 2020 dan 2021



b. Produksi Telur

Target produksi komoditas telur tahun 2021 sebanyak 13.882 ton dengan realisasi produksi mencapai 30.348 ton atau persentase pencapaian sebesar 218,62%. Secara kumulatif dapat dilihat perbandingan realisasi produksi telur tahun 2020 dan tahun 2021 yang mana ada kenaikan produksi telur sebesar 157 ton seperti pada Gambar 2. dibawah ini.

Gambar 2. Realisasi Produksi Telur Tahun 2020 dan 2021



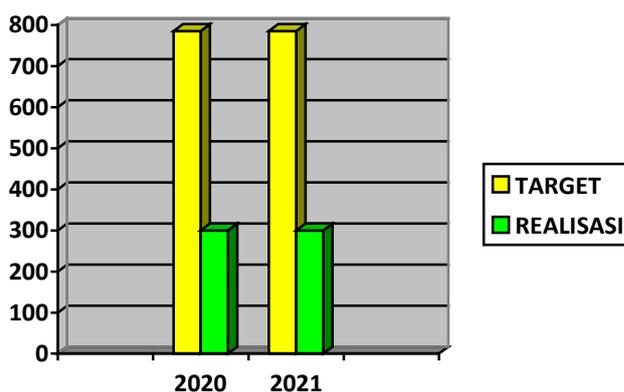
## 2. Produksi Perikanan

Hasil Produksi Perikanan terdiri dari Produksi Perikanan Tangkap dan Produksi Perikanan Budidaya. Produksi Perikanan Tangkap meliputi ikan Betok, ikan Nila, ikan Gabus, ikan Nilem, ikan Sepat rawa, Ikan Mas, Ikan Tawes, ikan Lalawak, ikan Baung, ikan Patin, Lobster. Produksi Perikanan Budidaya meliputi udang galah, ikan Mas, ikan Nila, ikan Gurame, ikan Patin, ikan Lele dan ikan lainnya. Adapun realisasi produksinya sebagai berikut :

### a. Produksi Perikanan Tangkap

Target produksi komoditas ikan tangkap tahun 2021 sebanyak 785,50 ton dengan realisasi produksi mencapai 300,02 ton atau persentase pencapaian sebesar 38,19%. Secara kumulatif dapat dilihat perbandingan realisasi produksi ikan tahun 2020 dan tahun 2021 seperti pada Gambar 3. dibawah ini.

Gambar 3. Realisasi Produksi Ikan Tangkap Tahun 2020 dan 2021

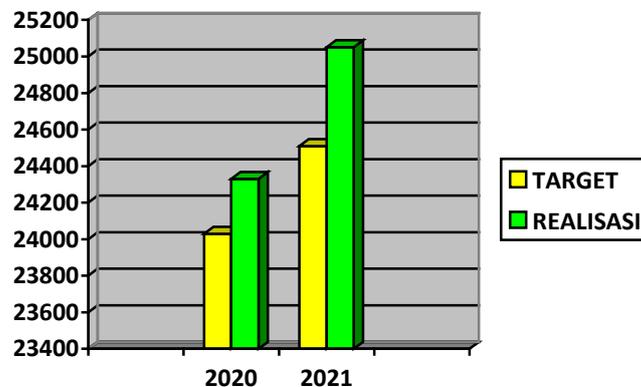


### b. Produksi Perikanan Budidaya

Target produksi komoditas ikan budidaya tahun 2021 sebanyak 24.509,60 ton dengan realisasi

produksi mencapai 25.049,99 ton atau persentase pencapaian sebesar 102,21%. Secara kumulatif dapat dilihat perbandingan realisasi produksi ikan tahun 2020 dan tahun 2021 seperti pada Gambar 4. dibawah ini.

Gambar 4. Realisasi Produksi Ikan Budidaya Tahun 2020 dan 2021



## 2. Analisis Permasalahan dan Solusi Pencapaian Target Kinerja

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam pencapaian tujuan dan sasaran tahun 2021 beserta solusinya dapat dilihat dari tabel 3. dibawah ini :

Tabel 3. Permasalahan dan Solusi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2021

NO	MASALAH	SOLUSI
1	Masih ada kelompok peternak pembibitan sapi potong yang tidak konsisten dengan kegiatan pembibitan sapi potong karena masih menganggap usaha pembibitan sapi potong kurang efisien	<p>a. Melakukan seleksi calon penerima bantuan program pembibitan sapi potong secara ketat dan tepat sasaran.</p> <p>b. Pengadaan ternak bibit diupayakan 50% sudah bunting.</p>
2	Tidak termonitornya perkembangan ternak yang bersumber dari kegiatan hibah	Pengalokasian dana terpisah (tidak disatukan) dengan kegiatan lain
3	Rendahnya capaian PAD dari pasar hewan dan pasar ikan	Perbaharuan pengelola/profesionalisme pengelolaan asset
4	Keterbatasan Jumlah tenaga medis dan paramedis di Kabupaten Ciamis	Rekruitmen tenaga dokter hewan, sarjana kedokteran hewan dan paramedis veteriner
5	Masih rendahnya peran aktif masyarakat untuk melaporkan kepada petugas dinas terkait kejadian kasus kematian ayam dan kasus gigitan HPR	Melakukan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berperan aktif dalam pelaporan kejadian kasus penyakit hewan menular
6	Belum terdatanya usaha pengolahan Pangan Asal Hewan (PAH) dan Ikan, tempat pemotongan hewan dan unggas skala kecil, pasar yang menjual PAH, olahan PAH dan ikan di Wilayah Kabupaten Ciamis	Koordinasi dengan UPTD Wilayah, Penyuluh untuk pendataan usaha pengolahan PAH dan Ikan di Wilayah Kabupaten Ciamis
7	Banyaknya titik penyelenggaraan pemotongan hewan qurban di wilayah Kabupaten Ciamis	a. Pendataan titik penyelenggaraan pemotongan hewan qurban bekerjasama dengan para penyuluh/UPTD Wilayah

		b. Meningkatkan kerjasama dengan MUI kecamatan
8	Masih terdapat pemotongan hewan betina produkti	Meningkatkan pengawasan dan monitoring pada titik bandar penjualan hewan betina, Sosialisasi kepada masyarakat
9	Terjadinya wabah ND dan pullorum musiman setiap tahun sehingga ada kematian pada ternak unggas	Pengobatan pada ternak hidup dan vaksinasi pada ternak yang sehat
10	Tingginya kematian ternak pada unggas (seperti wabah ND dan Pullorum) sehingga mempengaruhi pada percepatan peningkatan populasi, dikarenakan pada faktor penyakit dan iklim.	Pengantisipasi terhadap wabah penyakit terutama pada musim hujan dan pancaroba dengan melakukan vaksinasi ulang pada ternak yang sehat.
11	Tidak terawasinya lalu lintas ikan sakit yang diperjualbelikan oleh pedagang ikan yang menyebabkan terjadinya penyebaran wabah penyakit ikan di wilayah Kabupaten Ciamis	Meningkatkan pengawasan lalu lintas ikan
12	Banyaknya sub kegiatan dengan dana terbatas, sehingga pelaksanaan kegiatan promosi melalui media lain untuk lebih mengenalkan usaha peternakan kepada masyarakat kurang optimal.	Lebih mengoptimalkan penggunaan dana yang ada untuk pelaksanaan promosi peternakan.
13	Perlu pembinaan yang lebih intensif untuk para pengolah hasil peternakan untuk menghasilkan produk yang mempunyai izin edar sehingga	Berkoordinasi dengan seksi kesmavet dan dinas kesehatan untuk fasilitasi izin edar (PIRT, HALAL dan PRA NKV)

	pemasaran dapat lebih luas dan dapat meningkatkan jaminan keamanan produk.	
14	Serangan penyakit ikan disebabkan oleh fluktuasinya suhu perairan dan curah hujan yang tinggi	<p>a. Bekerjasama dengan Balai Karantina Ikan dalam hal pengecekan dan pencegahan meluasnya penularan penyakit ikan</p> <p>b. Memberikan sosialisasi kepada pembudidaya ikan agar mengantisipasi dan mengatur pemasukan air ke kolam pemeliharaan</p>
15	Menurunnya secara drastis populasi ikan di perairan umum	<p>a. Melaksanakan restocking di perairan umum</p> <p>b. Membentuk Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) sebagai pengelola dan pengawas perairan umum</p>
16	Terbatasnya jumlah maupun mutu induk unggul	Bekerjasama dengan Balai/UPT Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dalam hal pengadaan/ bantuan induk unggul

#### **d. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja dan Capaian Sasaran Strategis**

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis melaksanakan program dan kegiatan dengan anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2023, Dinas Peternakan dan Perikanan memiliki 2 urusan yaitu :

##### **1. Urusan Pertanian Sub Urusan Peternakan**

Urusan Pertanian sub Urusan Peternakan terdiri dari 3 Program, 7 Kegiatan, dan 7 Sub Kegiatan yaitu :

- *Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian :*
  1. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, meliputi sub kegiatan :
    - 1.1 Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
  2. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, meliputi sub kegiatan :
    - 2.1 Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain
- *Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian :*
  1. Pembangunan Prasarana Pertanian, meliputi sub kegiatan :
    - 1.1 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
- *Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner :*
  1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, meliputi sub kegiatan :
    - 1.1 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
  2. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/ Kota, meliputi sub kegiatan :

- 2.1 Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan
  3. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner, meliputi sub kegiatan :
    - 3.1 Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan
  4. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan, meliputi sub kegiatan :
    - 4.1 Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan
- *Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian*

Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian mendukung kepada realisasi pencapaian target kinerja pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis, diantaranya adalah target produksi daging, target produksi telur.

*Meningkatnya Produksi Ternak yang Sehat dan Berkualitas*

- *Produksi Daging*

Tabel 4. Target dan Realisasi Produksi Daging Tahun 2021

Komoditas	2021		
	Target (ton)	Realisasi (ton)	Capaian (%)
Produksi Daging	125.060	144.728	115,73
Sapi Potong	1.199	1.803	150,38
Kerbau	68	61	89,71
Domba	466	211	45,28
Kambing	348	69	19,83
Ayam Buras	1.559	1.576	100,09
Ayam Ras	120.071	138.718	115,53
Pedaging			
Ayam Ras Petelur	1.206	2.113	175,21
Itik	139	137	98,56

Berdasarkan Tabel 4. diatas, dapat dilihat bahwa realisasi produksi daging tahun 2021 dengan capaian kumulatif sebesar 115,73%. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh semakin meningkatnya produksi dari komoditas daging terutama daging unggas. Bahkan untuk komoditas ayam ras petelur peningkatan produksi dagingnya mencapai 175,21% dari target tahun 2021. Hal ini dipengaruhi oleh populasi dari ayam ras petelur di Kabupaten Ciamis yang meningkat cukup signifikan dan banyaknya para peternak baru ayam ras petelur. Untuk komoditas ayam ras pedaging yang produksinya mengalami peningkatan mencapai 115,53% dari target tahun 2021. Peningkatan produksi daging ayam ras pedaging ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- Adanya introduksi teknologi dalam pemeliharaan ternak seperti penggunaan kandang *close house*;
- Permintaan pasar terhadap bobot hidup mengalami peningkatan dari 0,8 kg menjadi 1,3 kg;
- Kualitas pakan semakin baik sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan ayam;
- Efisiensi waktu produksi (bobot 1,3 kg biasa dicapai dalam 33 hari menjadi 28 hari);
- Kualitas genetik DOC semakin baik;
- Keseragaman produksi atau pertumbuhan ayam lebih bagus;
- Manajemen pemeliharaan yang semakin baik (vaksinasi, vitamin dan kebersihan kandang), sehingga ayam terhindar dari penyakit dan stress.

Sedangkan untuk komoditas dari ternak ruminansia besar (ternak sapi dan kerbau) ternak sapi potong sesuai target tahun 2021, hanya untuk komoditas kerbau dibawah target 2021 yaitu hanya mencapai 89,71%. Hal ini dipengaruhi oleh semakin berkurangnya populasi ternak kerbau di Kabupaten Ciamis. Salah satu penyebabnya adalah tergantikannya fungsi utama kerbau untuk membajak lahan pertanian (sawah) oleh penggunaan mesin traktor. Untuk Ternak ruminansia kecil (ternak domba dan kambing) mengalami penurunan yang cukup besar yaitu ternak domba 45,28% dan ternak kambing 19,83% yang disebabkan oleh penurunan parameter Unreg domba dan kambing sesuai dengan Surat dari Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat, Nomor 524.8/81/perenc, tanggal 15 Januari 2020 perihal perubahan parameter unregister pemotongan domba

dan kambing. Sehingga jumlah produksi daging domba dan kambing menurun sedangkan jumlah populasi ternak domba dan kambing menjadi meningkat.

- *Produksi Telur*

Target produksi komoditas telur tahun 2021 sebanyak 13.881 ton dengan realisasi produksi mencapai 30.348 ton atau persentase pencapaian sebesar 218,62%. Secara kumulatif dapat dilihat perbandingan realisasi produksi telur tahun 2020 dan tahun 2021 yang mana ada kenaikan produksi telur sebesar 157 ton.

**2. Urusan Kelautan dan Perikanan Sub Urusan Perikanan**

Urusan Pertanian sub Urusan Peternakan terdiri dari 3 Program, 4 Kegiatan dan 8 Sub Kegiatan yaitu:

- *Program Pengelolaan Perikanan Budidaya*

- 1) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, meliputi sub kegiatan :

- 1.1 Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

- 1.2 Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

- 1.3 Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

- 1.4 Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

- *Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan*
  1. Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota, meliputi sub kegiatan :
    - 1.1 Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota
- *Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan*
  1. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil, meliputi sub kegiatan :
    - 1.1 Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
  2. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, meliputi sub kegiatan :
    - 2.1 Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
    - 2.2 Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Meningkatnya Produksi Perikanan yang Sehat dan Berkualitas

Hasil Produksi Perikanan terdiri dari Produksi Perikanan Tangkap dan Produksi Perikanan Budidaya. Produksi Perikanan Tangkap meliputi ikan Betok, ikan Nila, ikan Gabus, ikan Nilem, ikan Sepat rawa, Ikan Mas, Ikan Tawes, ikan Lalawak, ikan Baung, ikan Patin, Lobster. Produksi Perikanan Budidaya meliputi udang galah, ikan Mas, ikan Nila, ikan Gurame, ikan Patin, ikan Lele dan ikan lainnya.

- *Produksi Perikanan Tangkap*

Target produksi komoditas ikan tangkap tahun 2021 sebanyak 785,50 ton dengan realisasi produksi mencapai 300,02 ton atau persentase pencapaian sebesar 38,19%. Target dan realisasi produksi ikan tangkap berdasarkan komoditas ikannya Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 5. dibawah ini.

Tabel 5. Target dan Realisasi Produksi Ikan Tangkap Tahun 2021

Komoditas	2021		
	Target (ton)	Realisasi (ton)	Capaian (%)
Jumlah Produksi Ikan Tangkap	95.051	95.625	100,60
Ikan Mas	6.697	6736	100,58
Ikan Nila	45.376	45.653	100,61
Ikan Nilem	7.542	7.588	100,61
Ikan Gurame	9.272	9.328	100,60
Ikan Patin	1.490	1.499	100,60

Lele	17.784	17.890	100,60
Tambakan	3.015	3.033	100,60
Sepat Siem	2.252	2.266	100,62
Bawal	1.086	1.093	100,64
Udang galah	420	423	100,71
Mujair	96	96	100,00
Ikan Lainnya	21	20	95,24

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi produksi ikan tahun 2021 dengan capaian kumulatif sebesar 100,60%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah pembudidaya ikan di masyarakat dan sarana prasarana penunjang yang terus diperbaiki seperti pasar ikan serta semakin bertambahnya pembangunan UPR setiap tahunnya.

Masalah yang ditemui pada tahun 2021 adalah serangan penyakit akibat adanya fluktuasi suhu dan curah hujan yang tidak menentu, pencemaran limbah industri dan limbah rumah tangga yang menyebabkan kualitas perairan menurun serta menurun drastis populasi ikan di perairan umum. Strategi pemecahan persoalan diatas dengan cara bekerja sama dengan penyuluh lapangan untuk segera melakukan pengobatan, memberikan sosialisasi kepada pembudidaya ikan agar mengantisipasi dan mengatur pemasukan air ke kolam ikan, bekerjasama dengan instansi terkait untuk melakukan sosialisasi dan pengelolaan limbah serta melaksanakan restocking di perairan umum.

- *Produksi Perikanan Budidaya*

Target produksi komoditas ikan budidaya tahun 2021 sebanyak 24.509,60 ton dengan realisasi produksi mencapai 24.749,97 ton atau persentase pencapaian sebesar 100,98%. Target dan realisasi produksi ikan tangkap berdasarkan komoditas ikannya Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 6. dibawah ini.

Tabel 6. Target dan Realisasi Produksi Ikan Budidaya  
Tahun 2021

Jenis Komoditas	Total		Harga/Kg
	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp. 1000)	
<b>Budidaya Air Tawar</b>			
<b>- Kolam Air Tenang</b>	<b>24,536.25</b>	<b>521,743,877.88</b>	
a. Bawal/Beli	280.61	3,647,982.25	13,000
b. Gurame	2,407.47	96,298,705.45	40,000
c. Lele	4,637.32	60,285,113.87	13,000
d. Mas	1,414.10	32,524,201.26	23,000
e. Mujair	77.78	1,322,271.53	17,000
f. Nila	11,071.81	221,436,218.70	20,000
g. Nilem	1,918.53	44,126,273.26	23,000
h. Patin	391.35	4,696,188.92	12,000
i. Sepat siam	506.45	10,129,016.85	20,000
j. Tambakan	781.02	17,963,387.23	23,000
k. Tawes	944.33	21,719,558.84	23,000
l. Udang Galah	105.49	7,594,959.70	72,000
<b>- Minapadi</b>	<b>84.57</b>	<b>1,730,263.86</b>	
a. Ikan Mas	12.95	297,956.28	23,000
b. Ikan Nila	71.62	1,432,307.59	20,000
<b>- Keramba Jaring Apung</b>	<b>47.04</b>	<b>1,024,018.16</b>	
a. Ikan Mas	27.74	638,005.87	23,000
b. Ikan Nila	19.30	386,012.29	20,000

<b>- Kolam Air Deras</b>	<b>82.11</b>	<b>1,679,931.81</b>	
a. Ikan Mas	12.58	289,277.21	23,000
b. Ikan Nila	69.53	1,390,654.60	20,000
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>24,749.97</b>	<b>526,178,091.71</b>	

Ikan Hias

<b>NO.</b>	<b>KOMODITAS</b>	<b>TOTAL (ekor)</b>
1	Cupang	52,336
2	Koi	199,176
3	Komet	33,407
4	Lou Han	5,476
5	Mas Koki	10,182
	Jumlah	300,576

Benih

<b>No.</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Total Produksi (Ekor)</b>
1	Gurame	35,700,000
2	Lele	196,000,000
3	Mas	14,300,000
4	Mujaer	824,960
5	Nila	497,000,000
6	Nilem	20,348,470
7	Sepat Siem	5,371,550
8	Tambakan	8,283,670
9	Tawes	10,016,160
	<b>Jumlah</b>	<b>787,844,810</b>

Tabel 7. Target dan realisasi Produksi Ikan Tangkap

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Target (Ton)</b>	<b>Realisasi (Ton)</b>	<b>(%)</b>
1.	Produksi Ikan Tangkap	295,00	300,18	100,70

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi produksi ikan tahun 2021 dengan capaian kumulatif sebesar 100,70%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah pembudidaya ikan di masyarakat dan sarana prasarana penunjang yang terus diperbaiki seperti pasar ikan serta semakin bertambahnya pembangunan UPR setiap tahunnya.

Masalah yang ditemui pada tahun 2021 adalah serangan penyakit akibat adanya fluktuasi suhu dan curah hujan yang tidak menentu, pencemaran limbah industri dan limbah rumah tangga yang menyebabkan kualitas perairan menurun serta menurun drastis populasi ikan di perairan umum. Strategi pemecahan persoalan diatas dengan cara bekerja sama dengan penyuluh lapangan untuk segera melakukan pengobatan, memberikan sosialisasi kepada pembudidaya ikan agar mengantisipasi dan mengatur pemasukan air ke kolam ikan, bekerjasama dengan instansi terkait untuk melakukan sosialisasi dan pengelolaan limbah serta melaksanakan restocking di perairan umum.

## **2.2. Realisasi Anggaran Program Dan Kegiatan**

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis melaksanakan program dan kegiatan dengan anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2021 untuk Urusan pilihan pembangunan Peternakan dan Perikanan dilaksanakan melalui 7 (tujuh) program, 18 (delapan belas) kegiatan dan 38 (tiga puluh delapan) sub kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 21.965.857.159,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 20.946.341.408,00 atau mencapai 94,08%, ada sisa anggaran

sebesar Rp. 1.019.515.751,00. Adapun rincian program adalah sebagai berikut :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 7.404.773.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 7.199.072.700,00 atau mencapai 97,22% ada sisa anggaran sebesar Rp. 205.700.300,00 dan realisasi fisik mencapai 100%. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, meliputi sub kegiatan :

1) Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/ Tanaman dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 802.848.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 784.723.000,00 atau mencapai 97,74% dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah jumlah Populasi Ternak Ayam Buras (Balai Perbibitan) sebanyak 600 ekor dan jumlah Populasi Ternak Sapi Potong sebanyak 55 ekor (Balai Perbibitan).

- Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, meliputi sub kegiatan :

1) Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain dengan jumlah anggaran sebesar Rp.6.601.925.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp.6.414.349.700,00 atau mencapai 97,16% ada sisa anggaran sebanyak Rp. 187.575.300,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah jumlah lokasi

pembinaan dan pelayanan aktif service kesehatan masyarakat veteriner sebanyak 27 kecamatan.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian  
Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.939.017.200,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.216.255.700,00 atau mencapai 62,72% ada sisa anggaran sebesar Rp.722.761.500,00 dan realisasi fisik mencapai 100%. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, meliputi sub kegiatan :

- 1) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya dengan jumlah anggaran sebesar Rp.1.939.017.200,00, realisasi keuangan sebesar Rp.1.216.255.700,00 atau mencapai 62,72% dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah jumlah sarana IB, ternak kambing, ternak ayam buras sebanyak 1 paket.

3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.1.248.287.500,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp.1.246.243.500,00 atau mencapai 99,84%, ada sisa anggaran sebesar Rp. 2.044.000,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah, meliputi sub kegiatan :

- 1) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dengan jumlah anggaran sebesar Rp.

276.427.500,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 276.427.500,00 atau mencapai 100% dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah Jumlah Kejadian Penyakit Zoonosis Pada Hewan sebanyak 0 kasus.

- Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota, meliputi sub kegiatan :
  - 1) Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan dengan jumlah anggaran Rp.412.980.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 412.980.000,00 atau mencapai 100%. dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Hewan dan Produk Hewan sebanyak 23 kali.
- Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner, meliputi sub kegiatan :
  - 1) Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan dengan jumlah anggaran Rp.291.880.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp.289.836.000,00 atau mencapai 99,29%, ada sisa anggaran sebesar Rp. 2.044.000,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah Jumlah Promosi Bagi Pelaku Usaha Peternakan sebanyak 4 event dan Jumlah Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan yang Terfasilitasi sebanyak 4 orang.
- Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan, meliputi sub kegiatan :
  - 1) Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan dengan jumlah anggaran Rp.267.000.000,00,

realisasi keuangan sebesar Rp.267.000.000,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah Jumlah Pelaku Usaha Juru Sembelih yang mengikuti Bimbingan Teknis sebanyak 30 orang.

#### 4. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.940.182.000,00, dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.914.031.200,00 atau mencapai 99,33%. Dalam program ini ada sisa anggaran sebesar Rp. 26.150.800,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, meliputi sub kegiatan :
  - 1) Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 29.022.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 28.957.000,00, atau mencapai 100% dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah Jumlah Dokumen Data Perikanan sebanyak 1 Dokumen.
  - 2) Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 215.325.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 215.325.000,00 atau mencapai 100% dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah Jumlah Bantuan Operasional BBI sebanyak 12 bulan.
  - 3) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan

jumlah anggaran sebesar Rp. 3.637.735.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 3.611.649.200,00 atau mencapai 99,28% ada sisa anggaran sebesar Rp. 26.085.800,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah jumlah produksi benih ikan di BBI (PS dan FS) sebanyak 3.600.000 ekor, jumlah sarana produksi ikan di BBI sebanyak 1 paket, jumlah sarana produksi ikan di kelompok sebanyak 12 paket, dan jumlah fasilitasi permodalan/hibah sebanyak 100 kelompok.

- 4) Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran sebesar Rp.58.100.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 58.100.000,00 atau mencapai 100% dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah jumlah kejadian penyakit pada ikan sebanyak 27 Kecamatan.
5. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan. Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 50.600.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 50.600.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0.00 dengan realisasi fisik 100%. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :
  - Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota, meliputi Sub Kegiatan :
    - 1) Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat

Diusahakan dalam Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran sebesar Rp.50.600.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 50.600.000,00 atau mencapai 100% dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran terlaksananya retocking di 6 Lokasi.

6. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan. Program ini dilaksanakan melalui 2 (Dua) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 613.600.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 612.575.000,00 atau mencapai 99,83% ada sisa anggaran sebesar Rp. 1.025.000,00 dengan realisasi fisik 100%. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil, meliputi Sub Kegiatan :
  - 1) Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala dengan jumlah anggaran sebesar Rp.50.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 50.000.000,00 atau mencapai 100% dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran terlaksananya Bimbingan Teknis Pengolahan dan pemasaran hasil peternakan dan perikanan sebanyak 10 Kelompok.
- Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, meliputi Sub Kegiatan :
  - 1) Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 363.600.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 363.600.000,00 atau mencapai 100% dengan

realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran terlaksananya Penyelenggaraan Gemarikan untuk Pengentasan Kasus Stunting di Kabupaten Ciamis sebanyak 10 Lokasi.

- 2) Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 200.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 198.975.000,00 atau mencapai 99,49% ada sisa anggaran sebesar Rp. 1.025.000,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya promosi perikanan sebanyak 3 kali dan revitalisasi sarana prasarana pemasaran hasil perikanan sebanyak 1 Paket.

Adapun Kinerja yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan Non Urusan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis dilaksanakan melalui 1 (satu) program dan 6 (enam) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 6.679.397.459,00 realisasi keuangan sebesar Rp. 6.707.563.308,00 atau mencapai 99,09%, ada sisa anggaran sebesar Rp. 61.834.151,00 dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, meliputi Sub Kegiatan :
  - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 28.171.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 28.171.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyusunan

Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah sebanyak 10 Dokumen;

- 2) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 5.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 5.000.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyusunan Dokumen RKA-SKPD sebanyak 1 Dokumen;
- 3) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 5.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 5.000.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD sebanyak 1 Dokumen;
- 4) Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 5.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 5.000.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyusunan Dokumen DPA-SKPD sebanyak 1 Dokumen;
- 5) Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 5.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 5.000.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD

- sebanyak 1 Dokumen;
- 6) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 10.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 10.000.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyusunan Dokumen Laporan Akuntabilitas Instansi Perangkat Daerah sebanyak 1 Dokumen;
  - 7) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 10.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 10.000.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebanyak 1 Dokumen.
- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, meliputi Sub Kegiatan :
    - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 5.439.520.577,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 5.407.905.700,00 atau mencapai 99,24% ada sisa anggaran sebesar Rp. 41.614.877,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN sebanyak 12 Bulan;
    - 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 3.000.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi fisik

- mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyusunan Laporan keuangan Akhir Tahun sebanyak 1 dokumen;
- 3) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 7.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 7.000.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyusunan Laporan keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran sebanyak 1 dokumen;
  - 4) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 7.000.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 7.000.000,00 atau mencapai 100,00% ada sisa anggaran sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyusunan Laporan keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran sebanyak 1 dokumen;
- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, meliputi Sub Kegiatan :
    - 1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 5.070.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 5.035.741,00 atau mencapai 99,32% ada sisa anggaran sebesar Rp. 34.259,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan

- komponen listrik dan penerangan kantor sebanyak 12 Bulan;
- 2) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 104.500.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 102.164.300,00 atau mencapai 97,76% ada sisa anggaran sebesar Rp. 34.259,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan Alat Tulis Kantor sebanyak 12 Bulan;
  - 3) Penyediaan Bahan Logistik Kantor, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 14.475.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 14.400.000,00 atau mencapai 99,28% ada sisa anggaran sebesar Rp. 75.000,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan bahan logistik kantor sebanyak 12 Bulan;
  - 4) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 17.655.950,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 14.239.150,00 atau mencapai 80,65% ada sisa anggaran sebesar Rp. 2.335.700,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan barang cetakan dan penggandaan sebanyak 12 Bulan;
  - 5) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 9.132.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 7.420.000,00 atau mencapai 81,25% ada sisa anggaran sebesar Rp. 3.416.800,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan bahan bacaan, perundang-undangan dan iklan media

massa sebanyak 12 Bulan;

- 6) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 56.596.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 56.475.000,00 atau mencapai 99,79% ada sisa anggaran sebesar Rp. 120.500,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan anggaran rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah sebanyak 12 Bulan.
- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, meliputi Sub Kegiatan :
    - 1) Pengadaan Mebel, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.378.100,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 3.200.000,00 atau mencapai 94,73% ada sisa anggaran sebesar Rp. 178.100,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan k peralatan gedung kantor yang disediakan sebanyak 1 Paket.
  - Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, meliputi Sub Kegiatan :
    - 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 136.637.832,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 134.636.017,00 atau mencapai 98,53% ada sisa anggaran sebesar Rp. 2.001.815,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan jasa telepon, air, listrik dan jasa layanan internet sebanyak 12 Bulan;
    - 2) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 64.200.000,00,

realisasi keuangan sebesar Rp. 62.700.000,00 atau mencapai 97,66% ada sisa anggaran sebesar Rp. 1.500.000,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan jasa jasa kebersihan kantor sebanyak 12 Bulan;

- Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, meliputi Sub Kegiatan :

1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 436.730.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 430.423.900,00 atau mencapai 98,56% ada sisa anggaran sebesar Rp. 6.306.100,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional yang dipelihara secara rutin/berkala sebanyak 66 unit;

2) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 46.290.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 45.170.000,00 atau mencapai 97,58% ada sisa anggaran sebesar Rp. 6.306.100,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya penyediaan peralatan peralatan kantor yang dipelihara secara rutin/berkala sebanyak 15 unit;

3) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, , dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 361,041.000,00, realisasi keuangan sebesar Rp. 359.622.000,00 atau mencapai 99,61% ada sisa anggaran sebesar Rp.

665.000,00 dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya sebanyak 100 m2;

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis mendapatkan anggaran yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Barat untuk urusan pilihan pembangunan Peternakan dan Perikanan, dilaksanakan melalui 3 (tiga) program dan 4 (empat) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar PM, dengan realisasi keuangan sebesar PM dengan realisasi fisik mencapai 100%. Adapun rincian program adalah sebagai berikut:

1. Program Swasembada Daging Sapi/Kerbau dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan anggaran sejumlah PM, dengan realisasi keuangan sebesar PM dengan realisasi fisik mencapai 100%. Program ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan PHMS, dengan jumlah anggaran PM berupa vaksin rabies 500 dosis dan vaksin AI 29.860 dosis dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah jumlah vaksin rabies yang tersedia sebanyak 500 dosis dan vaksin AI sebanyak 29.860 dosis.

2. Program Peningkatan Produksi Peternakan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar PM (sumber anggaran APBD Provinsi Jawa Barat TA. 2021) dengan realisasi keuangan sebesar PM atau mencapai 100% dengan realisasi fisik 100%. Program ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Pengembangan Pelestarian Bibit /Benih Plasma Nutfah Ayam Sentul dengan anggaran sebesar PM dengan

realisasi keuangan sebesar PM atau mencapai 100% dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya DOC ayam Sentul sebanyak 7.000 ekor, pakan ayam sebanyak 45,5 ton, dan obat-obatan sebanyak 7 paket, untuk 7 kelompok.

- Kegiatan Pengembangan Pelestarian Bibit /Benih Plasma Nutfah Domba Garut dengan anggaran sebesar PM dengan realisasi keuangan sebesar PM atau mencapai 100% dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya Ternak Domba sebanyak 121 ekor, untuk 2 Kelompok.

### 3. Program Peningkatan Produksi Perikanan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar PM, realisasi keuangan sebesar PM dengan realisasi fisik mencapai 100%. Program ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Restocking Perairan Umum, dengan jumlah anggaran sebesar PM dengan realisasi fisik mencapai 100%. Indikator kinerja keluaran kegiatannya adalah jumlah lokasi restocking/penebaran ikan di perairan umum sebanyak 30 lokasi dan jumlah ikan yang disebar sebanyak 1.000.100 ekor benih ikan nila, ikan patin, dan ikan nilem.

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis mendapatkan anggaran yang bersumber dari APBN untuk urusan pilihan pembangunan Peternakan dan Perikanan, dilaksanakan melalui 4 (empat) program dan 7 (tujuh) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 203.000.000,00, dan PM realisasi keuangan sebesar Rp. 203.000.000,00 atau mencapai 100% dan PM dengan realisasi fisik 100%. Adapun rincian program adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Prasarana Dan Sarana Pertanian

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 100.000.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 100.000.000,00 atau mencapai 100% dengan realisasi fisik 100%. Program ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Pengembangan Jalan Usaha Tani, dengan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 100.000.000,00 atau mencapai 100%, dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah terbangunnya Jalan Usaha Pertanian sebanyak 1 unit, untuk 1 Kelompok.

2. Program Meningkatkan Produksi Dan Produktifitas Ternak Melalui Pemberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar PM dengan realisasi keuangan sebesar PM dengan realisasi fisik 100%. Program ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong (Sapi Potong) dengan anggaran sebesar PM dengan realisasi keuangan sebesar PM dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya ternak sapi potong sebanyak 200 ekor untuk 10 kelompok, di Kabupaten Ciamis.
- Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong (Domba) dengan anggaran sebesar PM dengan realisasi keuangan sebesar PM atau mencapai 100% dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya ternak domba sebanyak 360 ekor untuk 14 kelompok. (APBN)
- Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas/Aneka Ternak (Ayam Buras) dengan anggaran sebesar PM dengan

realisasi keuangan sebesar PM atau mencapai 100% dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya DOC ayam buras sebanyak 6.500 ekor, sebanyak 13 kelompok.

### 3. Program Peningkatan Produksi Perikanan

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar PM dengan realisasi keuangan sebesar PM dengan realisasi fisik 100%. Program ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Bantuan Budidaya ikan system biflok Tahun 2021, dengan anggaran sebesar PM dengan realisasi keuangan sebesar PM dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya paket bantuan budidaya ikan system bioflok sebanyak 2 paket untuk 2 kelompok yang tersebar di Kabupaten Ciamis.
- Kegiatan Bantuan Anggaran Biaya Tambahan (ABT) Tahun 2021, dengan anggaran sebesar Rp. PM Realisasi keuangan sebesar Rp. PM dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah hibah barang untuk kegiatan usaha budidaya ikan dalam ember (BUDIKDAMBER) sebanyak 2 paket untuk 2 kelompok dan hibah barang untuk kegiatan budidaya ikan segmen konsumsi ( benih ikan, pakan ikan) sebanyak 4 paket untuk 4 kelompok yang tersebar di Kabupaten Ciamis.
- Kegiatan Bantuan Induk Lele Tahun 2021, dengan anggaran sebesar PM dengan realisasi keuangan sebesar PM dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah jumlah bantuan induk lele sebanyak 10 pkt untuk 10 kelompok yang tersebar di Kabupaten Ciamis.

### 4. Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak Dan Aribisnis Peternakan Rakyat.

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan Sapi Kerbau Komunitas Andalan Negeri (SIKOMANDAN) dengan jumlah anggaran sebesar PM (sumber anggaran APBN TP Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat TA. 2021) dengan realisasi keuangan sebesar PM atau mencapai 100% dengan realisasi fisik 100%. Program ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Bantuan Alat, Bahan, dan Operasional Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) dengan anggaran sebesar PM dengan realisasi keuangan sebesar PM atau mencapai 100% dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya alat, bahan, dan operasional Inseminasi Buatan (IB).

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis mendapatkan anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk urusan pilihan pembangunan Peternakan dan Perikanan, dilaksanakan melalui 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 301.500.000,00 realisasi keuangan sebesar Rp. 300.936.950,00 atau mencapai 99,81%, dengan realisasi fisik mencapai 100% ada sisa anggaran sebesar Rp. 563.050,00. Adapun rincian program adalah sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 301.500.000,00 realisasi keuangan sebesar Rp. 300.936.950,00 atau mencapai 99,81%, ada sisa anggaran sebesar Rp. 563.050,00 dengan realisasi fisik 100%. Program meliputi kegiatan berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabu[at]en/Koata, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 301.500.000,00 realisasi keuangan

sebesar Rp. 300.936.950,00 atau mencapai 99,81%, ada sisa anggaran sebesar Rp. 563.050,00 dengan realisasi fisik 100%. Indikator kinerja keluarannya adalah jumlah paket usaha budidaya ikan nila sebanyak 3 paket untuk 3 kelompok dan paket usaha budidaya ikan gurame sebanyak 4 paket untuk 4 kelompok yang tersebar di Kabupaten Ciamis.

### **2.3. Realisasi Pendapatan Daerah**

Kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dapat dipergunakan oleh daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhannya guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dan pemerintah tingkat atas (subsidi). Dengan demikian usaha peningkatan pendapatan asli daerah seharusnya dilihat dari perspektif yang lebih luas tidak hanya ditinjau dari segi daerah masing-masing tetapi dalam kaitannya dengan kesatuan perekonomian Indonesia. Pendapatan asli daerah itu sendiri, dianggap sebagai alternatif untuk memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pengeluaran yang ditentukan oleh daerah sendiri khususnya keperluan rutin. Oleh karena itu peningkatan pendapatan tersebut merupakan hal yang dikehendaki setiap daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal 1 angka 18, bahwa Pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi Daerah,

hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai mewujudkan asas desentralisasi.

Adapun sumber PAD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2021 berasal dari hasil retribusi daerah yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah (pasar ikan dan pasar ternak) serta retribusi Rumah Potong Hewan (RPH) dengan rincian tersaji pada Tabel 8.

Tabel 9. Target Penerimaan PAD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2021

Uraian	Vol.	Satuan	Tarif (Rp)	Jumlah (Rp)
Hasil Sewa BMD				34.000.000
• Pasar Ikan Imbanagara	1	tahun	7.000.000	7.000.000
• Pasar Ikan Cihaurbeuti	1	tahun	6.000.000	6.000.000
• Pasar Ikan Golat Panumbangan	1	tahun	6.000.000	6.000.000
• Pasar Ikan Maleber	1	tahun	6.000.000	6.000.000
• Pasar Ikan Banjarsari	1	tahun	3.000.000	3.000.000
• Pasar Ikan Kawali	1	tahun	6.000.000	6.000.000
Retribusi Pelataran				
• Pasar Hewan	1	tahun	26.956.000	26.956.000
Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH)				32.225.000
• RPH Ciamis	729	ekor	25.000	18.225.000
• RPH Banjarsari	560	ekor	25.000	14.000.000
Jumlah				93.181.000

Berdasarkan Tabel 9. Retribusi pemakaian kekayaan daerah Pasar Ikan Imbanagara merupakan yang terbesar dibandingkan dengan pasar ikan yang lainnya dikarenakan volume penjualan di tempat tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pasar ikan

lainnya. Sedangkan untuk retribusi pasar ikan Banjarsari dengan target terendah dikarenakan pasar ikan Banjarsari operasionalnya belum berjalan secara optimal dan masih dalam proses penambahan/pembangunan sarana dan prasarana.

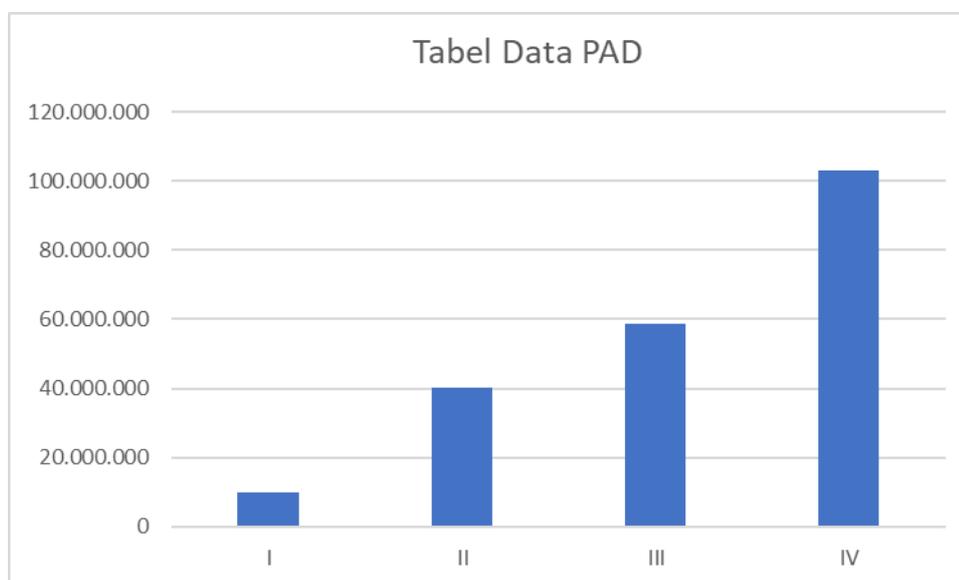
Besaran penerimaan retribusi RPH berasal dari RPH Ciamis dan RPH Banjarsari dengan target 2021 pemotongan sebanyak 1.289 ekor dengan retribusi yang dikenakan sebesar Rp.25.000/ekor.

Retribusi Rumah Potong Hewan (RPH) didasarkan pada Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Ciamis Nomor 06 Tahun 2012 tentang Restribusi Rumah Potong Hewan (RPH), adapun untuk pasar hewan dan ikan didasarkan pada Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh kedua belah pihak (Pihak Kepala Disnakan dan Pengelola pasar). PAD Tahun 2021 untuk Dinas Peternakan Kabupaten Ciamis sampai 31 Desember 2021 ditargetkan sebesar Rp. 93.181.000,00. Target PAD tahun 2021 meningkat jika dibandingkan dengan PA tahun 2020. Realisasi PAD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2020 mencapai Rp. 47.700.000,00 atau 51,19%. Artinya tidak memenuhi target yang telah ditetapkan pada DPA 2020. Hal ini terjadi karena adanya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan penurunan aktivitas di Pasar Ternak dan Ikan serta RPH. Realisasi penerimaan PAD Tahun 2021 tersaji pada Tabel 10. berikut ini.

Tabel 10. Realisasi Penerimaan PAD Tahun 2021

Retribusi Per Triwulan	Hasil Sewa BMD	Retribusi Pelataran	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH)	Jumlah	%
a. Triwulan I	2.800.000	4.748.000	2.500.000	10.048.000	10,78
b. Triwulan II	18.100.000	11.993.000	10.150.000	40.243.000	43.19
c. Triwulan III	22.800.000	19.158.000	16.700.000	58.658.000	62.95
d. Triwulan IV	44.000.000	26.956.000	32.225.000	103.181.000	110.73
Jumlah	44.000.000	26.956.000	32.225.000	103.181.000	110.73

Berdasarkan Tabel 10. dapat dianalisis penerimaan PAD pada setiap triwulan mengalami peningkatan, terutama pada triwulan IV yang mencapai 110.73% dari target PAD tahun 2021. Kenaikan penerimaan PAD per triwulan tersaji pada Gambar 4. dibawah ini.



Gambar 4. Tabel Data Penerimaan PAD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2021

Penerimaan PAD setiap triwulannya menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini didorong oleh bertambahnya pemotongan di RPH, meningkatnya aktivitas jual beli di pasar hewan dan pasar ikan. Pengoptimalan dan peningkatan sarana prasarana serta kemampuan petugas pemungut retribusi daerah merupakan salah satu cara yang dinilai efektif dalam peningkatan penerimaan PAD. Faktor penting lainnya dalam penerimaan PAD ini adalah adanya peningkatan konsumsi daging dan ikan seiring dengan semakin membaiknya perekonomian pada triwulan IV tahun 2021 sehingga daya beli masyarakat terhadap komoditas peternakan (daging) dan ikan meningkat.

### **III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

---

#### **3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi**

Sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, penghasil devisa negara, penyedia bahan pakan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Sektor Pertanian merupakan sektor strategis yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan berbasis pedesaan. sekaligus bentuk keberpihakan nyata pada ekonomi kerakyatan.

Paradigma sektor pertanian kedepan harus menjadi penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan. Paradigma tersebut memberikan arah bahwa sektor pertanian mencakup berbagai kepentingan yang tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi. Selain sebagai sektor utama yang menjadi tumpuan ketahanan pangan, sektor pertanian memiliki fungsi strategis lainnya termasuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan sosial (kemiskinan, keadilan dan lain-lain) serta fungsinya sebagai penyedia sarana wisata (agrowisata). Memposisikan sektor pertanian dalam pembangunan nasional merupakan kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan Indonesia yang Bermartabat, Mandiri, Maju, Adil dan Makmur.

Guna mewujudkan Indonesia berdaulat pangan dalam jangka waktu lima tahun ke depan sangat mungkin dicapai dengan Strategi Dasar sebagai berikut : Pertama, menyejahterakan petani yang demokratis dan berkeadilan. Orientasi utama pembangunan pertanian ke depan adalah peningkatan taraf hidup dan kualitas hidup pelaku usaha tani yang didukung oleh (1) kebijakan yang

konsisten mendukung kesejahteraan pelaku usaha tani, (2) sinergi kebijakan lintas sektoral, serta (3) meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan pelaku usaha tani.

Kedua, membangun kedaulatan pangan yang berkelanjutan. Orientasi utamanya adalah terwujud kemandirian pangan yang berkesinambungan yang mengindahkan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan petani. Target itu akan ditopang oleh (1) jaminan kesejahteraan petani yang berpartisipasi secara demokratis di dalam penciptaan kedaulatan pangan, (2) kebijakan diversifikasi pangan yang didukung secara sinergis dan konsisten oleh sektor nonpertanian, (3) terjaminnya ketersediaan pangan dalam kualitas, kuantitas dan kontinuitas, terjangkau, yang terdistribusi secara merata di seluruh wilayah Indonesia, (4) sinergi seluruh stakeholder, termasuk pemerintah pusat dan daerah, serta (5) mengembangkan teknologi dan model pertanian yang menjaga kelestarian lingkungan.

Ketiga, pembangunan pertanian yang berdaya saing sebagai landasan pembangunan nasional. Dalam konteks ini harus ada pembagian peran yang transparan, harmonis dan sinergis antara pusat dan daerah dalam melayani dan memfasilitasi aspirasi masyarakat. Pada tataran teknisnya akan dituangkan dalam perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan akuntabilitas merupakan prasyarat terbangunnya keberlanjutan pembangunan pertanian.

Keempat, strategi agroindustri sebagai pemacu pertumbuhan. Percepatan pertumbuhan ekonomi dan pertanian dapat diakselerasi melalui industrialisasi berbasis pertanian (*domestic resource based*). Dalam pengembangan tersebut ada lima prinsip dasar, yaitu (1) memiliki keterkaitan (*linkages*) yang besar baik ke hulu maupun ke hilir, (2) produknya mempunyai nilai elastisitas permintaan akan pendapatan yang relatif tinggi sehingga makin besar pendapatan masyarakat akan makin terbuka pasar bagi produk agroindustri, (3) kegiatannya bersifat *resource base industry* sehingga dukungan

dengan potensi sumber daya alam yang besar merupakan keunggulan komparatif dan kompetitif dengan pasar global, (4) menggunakan input yang renewable sehingga keberlangsungan (sustainability) kegiatannya lebih terjamin, serta (5) memiliki basis di perdesaan sehingga lebih berakar pada kegiatan ekonomi desa. Jika strategi dasar di atas dapat dijalankan, hal itu dapat mewujudkan pembangunan pertanian yang demokratis, berkeadilan, dan sejahtera serta terwujudnya Indonesia berdaulat pangan akan menjadi keniscayaan

Terwujudnya kemandirian pangan, khusus untuk komoditas peternakan dan perikanan diprioritaskan untuk pencapaian swasembada serta mengupayakan program dan kegiatan pengentasan kemiskinan. Sekarang ini sektor peternakan dan perikanan memiliki karakteristik yang sangat dinamis. Semakin tingginya tingkat permintaan atas produk peternakan dan perikanan yang disertai dengan meningkatnya kesadaran publik atas kualitas produk yang dikonsumsi merupakan indikator perubahan dari sisi konsumsi. Pada sisi produksi, proses industrialisasi peternakan dan perikanan merupakan fenomena yang jelas terlihat terutama munculnya pabrikasi dari sisi input dan sarana produksi yang menunjang sektor peternakan dan perikanan. Sementara dari sisi kelembagaan, perubahan tersebut ditandai dengan terdapatnya pergeseran dan perubahan struktur kebijakan publik yang khusus menangani sektor peternakan dan perikanan. Di dalam perspektif pembangunan sektor peternakan dan perikanan, terjadinya berbagai perubahan dan pergeseran tersebut tentunya memberikan beragam implikasi terhadap masyarakat, dan tentunya memerlukan respon dari seluruh pemangku kebijakan yang berkaitan.

Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis mempunyai tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Ciamis Nomor 29 Tahun 2014 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Dinas Lingkup Kabupaten Ciamis.

Dinas Peternakan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas “Melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah Di Bidang Peternakan Dan Perikanan, Sesuai Asas Otonomi Dan Tugas Pembantuan.” Adapun fungsinya sebagai berikut :

- Perumusan Kebijakan Teknis Peternakan dan Perikanan
- Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan perikanan
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan perikanan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis sebagai penanggungjawab dan simpul koordinasi pembangunan di sektor peternakan dan perikanan, tentunya memiliki peran yang sangat esensial di dalam konteks tersebut. Disusunnya Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Perikanan 2023 merupakan salah satu respon dari perubahan-perubahan yang terjadi. Diharapkan, Renja ini dapat menjadi salah satu komponen signifikan di dalam keberlangsungan dan keberlanjutan seluruh kegiatan pembangunan peternakan dan perikanan di Jawa Barat terutama di kabupaten Ciamis.

### **3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD**

Visi dan Misi Kabupaten Ciamis yang telah ditetapkan untuk keberhasilan tersebut, perlu ditetapkan tujuan dan sasaran serta Strategi dan Kebijakan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis, yang ditempuh melalui penetapan beberapa sasaran dan Kebijakan yang satu dengan lainnya saling terkait. Visi, Misi dan Tujuan Kepala Daerah yang didukung oleh SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis.

VISI : Mantapnya Kemandirian ekonomi, Sejahtera Untuk Semua.

MISI 1 : Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia

TUJUAN : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berdaya Saing.

MISI 3 : Membangun Perekonomian Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kerakyatan Dan Potensi Unggulan Daerah

TUJUAN : Menintkatnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kerakyatan Serta Potensi Dan Keunggulan Lokal

#### **A. Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan Misi dan Tujuan Kepala Daerah yang akan dicapai atau dihasilkan dan bersifat idealistik, mengandung keinginan kuat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

Untuk mewujudkan visi, misi dan Tujuan sebagaimana tersebut di atas maka, tujuan yang diemban Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi peternakan dan perikanan yang berwawasan lingkungan*
- 2. Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Hasil Usaha Produksi Peternakan Dan Perikanan*

Makna yang terkandung dari tujuan tersebut adalah:

Meningkatkan kualitas dan jumlah produksi hasil peternakan dan perikanan perlu adanya teknologi yang ramah lingkungan, kemampuan manajerial dari pelaku yang difasilitasi oleh aparatur pemerintah yang profesional, sehingga memiliki daya saing di pasar regional, nasional dan global.

Indikator dari tujuan adalah:

- Laju pertumbuhan produksi peternakan
- Laju pertumbuhan produksi perikanan
- Laju Pertumbuhan Usaha Peternakan dan Perikanan

## **B. Sasaran**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai melalui tindakan berupa kebijakan alokasi sumber daya, program dan kegiatan.

Sebagaimana Visi dan Misi yang telah ditetapkan untuk keberhasilan tersebut, perlu ditetapkan sasaran Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis, yang ditempuh melalui penetapan beberapa sasaran yang satu dengan lainnya saling terkait.

1. Meningkatnya produksi peternakan yang sehat dan berkualitas  
Indikator dari sasaran adalah:
  - Jumlah produksi daging
  - Jumlah produksi telur
2. Meningkatnya produksi perikanan yang sehat dan berkualitas  
Indikator dari sasaran adalah:
  - Jumlah produksi ikan
3. Meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha peternakan dan perikanan  
Indikator dari sasaran adalah:
  - NTP (Nilai Tukar Petani)
4. Berkembangnya jaringan pemasaran serta kemitraan usaha agribisnis peternakan dan perikanan  
Indikator dari sasaran adalah:
  - Jumlah Jaringan Kemitraan

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis untuk mengarahkan seluruh dimensi Kebijakan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Ciamis khususnya pembangunan peternakan dan perikanan Kabupaten Ciamis sebagai pedoman taktis strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, serta pelaksanaan pelayanan publik di daerah. Sasaran pelaksanaan pembangunan peternakan dan perikanan yaitu pada insan peternak dan pembudidaya ikan, baik sebagai subjek maupun sebagai objek pembangunan yang difokuskan pada peningkatan karya dan karsa

serta partisipasi masyarakat yang positif terhadap setiap langkah pelaksanaan pembangunan sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dengan tetap memperhatikan kelestarian potensi sumberdaya alam dan lingkungan.

Didasarkan kepada hal tersebut di atas, maka kegiatan bidang peternakan dan perikanan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius serta perlu ditingkatkan, baik secara kualitas, kuantitas maupun keanekaragamannya, sehingga dapat menciptakan lapangan usaha yang lebih luas, dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak, serta dapat meningkatkan kesejahteraan para peternak dan pembudidaya ikan serta masyarakat pada umumnya.

### **3.3. Program dan Kegiatan**

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan antara lain:

- 1) Indeks Daya beli Masyarakat Kabupaten Ciamis saat ini masih rendah, jika diandingkan dengan Indeks Pendidikan dan Kesehatan yang merupakan komponen penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Untuk itu perlu suatu kegiatan yang multi aktivitas dalam rangka akselerasi pencapaian IPM dan peningkatan Indeks Daya Beli Masyarakat;
- 2) Agribisnis sebagai andalan sebagaimana tertuang dalam Visi Kabupaten Ciamis, perlu terus dipacu dan lebih difokuskan pada pengembangan komoditi unggulan yaitu ayam buras, ayam ras, sapi, ikan gurame, ikan nila, dan lele. Dalam upaya percepatan tersebut perlu penanganan hal-hal yang menghambat antara lain yang sangat mendasar adalah peningkatan kualitas infrastruktur transportasi dan infrastruktur irigasi, sehingga mampu menstimulasi peningkatan produksi barang dan jasa, mendorong kemudahan lalu lintas orang dan barang ke kawasan strategis (sentra kegiatan ekonomi), yang pada gilirannya mendorong aktivitas perekonomian dan meningkatkan

pendapatan masyarakat. Disamping upaya tersebut di atas pembinaan kepada pelaku usaha agribisnis perlu terus ditingkatkan terutama dalam memfasilitasi teknologi produksi pasca panen dan pemasaran;

- 3) Ciamis akan berupaya menjadi sentra pangan hewani asal ternak dan ikan dari semua komoditi pangan hewani seperti ternak besar, ternak kecil, unggas, dan ikan dengan fokus komoditi unggulan ternak sapi, kambing/domba, unggas, ikan gurame, ikan nila dan lele. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis bersama OPD lain akan menggerakkan potensi lokal misalnya dalam penyediaan bahan baku pakan ternak dan ikan. Kebijakan strategis yang akan ditempuh bersama berupa peningkatan produktivitas ternak dan ikan, penanganan kesehatan ternak dan ikan serta pengamanan produk pangan asal ternak dan ikan agar produksi sesuai dengan standar ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal);
- 4) Terwujudnya sentra pangan asal ternak dan ikan akan memberikan dampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Bergeraknya sektor riil, peluang usaha pendukung peternakan dan perikanan baik hulu maupun hilir akan terbuka sehingga pertumbuhan perekonomian akan bergerak naik, Pertumbuhan perekonomian juga akan berdampak terhadap peningkatan daya beli masyarakat. Asupan protein hewani asal ternak dan ikan yang baik terhadap anak sekolah akan meningkatkan kecerdasan dalam menempuh pendidikannya, disamping itu dapat pula meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Penyebaran lokasi program dan kegiatan berdasarkan potensi wilayah baik berpotensi pada sumberdaya masyarakat dan sumberdaya alam.

Total pagu indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2023 sebesar Rp. 63.909.949.000,00, adapun berdasarkan sumber pendanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pagu Indikatif yang bersumber dari APBD Kabupaten Ciamis untuk kegiatan non urusan sebesar Rp. 18.657.194.100,00. Pagu Indikatif ini dialokasikan untuk satu Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- 2) Pagu Indikatif yang bersumber dari APBD Kabupaten Ciamis (termasuk Dana Alokasi Khusus/DAK) untuk kegiatan urusan pilihan sebesar Rp. 15.078.621.750,00, dengan perincian program sebagai berikut :
  - a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan anggaran sebesar Rp. 25.000.000,00;
  - b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dengan anggaran sebesar Rp. 3.637.300.000,00;
  - c. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,00;
  - d. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 620.550.000,00;
  - e. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan anggaran sebesar Rp. 6.022.931.750,00;
  - f. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan anggaran sebesar Rp. 3.500.000.000,00;
  - g. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dan Ikan dengan anggaran sebesar Rp. 3.500.000.000,00;

Rumusan rencana program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2023, berdasarkan hasil yang dirumuskan pada musrenbang, yang diawali dengan Musrenbang Desa, Musrenbang Kecamatan, Musrenbang SKPD dan yang

terakhir adalah Musrenbang Kabupaten. Hasil musrenbang tersebut merupakan aspirasi dari masyarakat yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah terhadap pembangunan di bidang peternakan dan perikanan. Adapun kebutuhan dana/pagu yang diharapkan guna menampung semua aspirasi masyarakat cukup besar, sehingga kemungkinan tidak akan terpenuhi secara keseluruhan. Untuk itu perlu adanya verifikasi dan validasi terhadap semua aspirasi masyarakat tersebut.

### 3.4. PERJANJIAN KINERJA

#### PERJANJIAN KINERJA

#### TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD : DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN

TAHUN : 2023

Tabel.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

N o	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan kapasitas organisasi perangkat daerah	- Level Maturitas SPIP	3
		- Hasil Evaluasi AKIP	BB
		- Kualitas Pelaporan Keuangan	550
2.	Meningkatkan kinerja organisasi perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85,00
3.	Meningkatnya produksi peternakan yang sehat dan berkualitas	1. Jumlah produksi daging	126.310.930 ton
		2. Jumlah produksi telur	14.020.331 ton
4.	Meningkatnya produksi perikanan yang sehat dan berkualitas	1. Jumlah produksi perikanan tangkap	25.785 Ton

		2.	Jumlah produksi perikanan budidaya	
5.	Meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha peternak dan perikanan		NTP (Nilai Tukar Petani)	112,90 indeks
6.	Berkembangnya jaringan pemasaran serta kemitraan usaha agribisnis peternakan dan perikanan		Jumlah jaringan kemitraan	18 kelompok

Tabel 8. Program Kegiatan Tahun 2023

No	Program	Anggaran	Sumber Anggaran
<b>A</b>	<b>Non Urusan</b>	<b>Rp. 18.657.194.100,00</b>	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota	Rp. 18.657.194.100,00	APBD Kab.
<b>B</b>	<b>Urusan Pilihan</b>	<b>Rp. 15.078.621.750,00</b>	
2.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	25.000.000,00	APBD Kab.
3.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 3.637.300.000,00	APBD Kab.
4.	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Rp. 30.000.000,00	APBD Kab.
5.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 620.550.000,00	APBD Kab., APBD Prov., APBN
6.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 6.022.931.750,00	APBD Kab., APBD Prov.,

			APBN
7.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 3.500.000.000,00	APBD Kab., APBD Prov., APBN
8.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dan Ikan	Rp. 3.500.000.000,00	APBD Kab., APBD Prov., APBN
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 33.735.815.850,00</b>	

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pembangunan sektor peternakan dan perikanan di Kabupaten Ciamis harus ditunjang dengan Rencana Kerja (Renja) pembangunan yang tepat sasaran, lengkap dan relevan. Untuk itu perlu ditunjang dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Renja tahun 2023 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik (Renstra) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis yang bersumber dari dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan DAK yang akan dijadikan dasar serta pedoman bagi seluruh aparatur Dinas Peternakan dan Perikanan, Pihak terkait, serta seluruh masyarakat Kabupaten Ciamis.

Guna meningkatkan keberhasilan pembangunan dan pemberdayaan bidang peternakan dan perikanan di Kabupaten Ciamis, kami dengan terbuka menerima saran dan masukan dari semua pihak untuk perbaikan dalam penyusunan Renja Dinas Peternakan dan Perikanan maupun pelaksanaan pembangunan peternakan dan perikanan sesuai yang diharapkan masyarakat Kabupaten Ciamis.

Ciamis, Agustus 2022

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN CIAMIS

**Drs. SYARIEF NURHIDAYAT, M.SI**

NIP. 19640920 199503 1 001

## **L A M P I R A N**



**Rancangan Akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)  
Kabupaten Ciamis  
Tahun 2023**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2021	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2022	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Target 2023	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
3 25 01 2.01 07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				1 Laporan	11,025,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	1 Laporan	11,576,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.02	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Jumlah laporan administrasi keuangan	Dokumen		Dokumen	2 Dokumen	<b>11,024,000</b>						2 Dokumen	<b>11,575,000</b>	
3 25 01 2.02 05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				1 Laporan	3,307,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	1 Laporan	3,472,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.02 07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD				1 Laporan	7,717,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	1 Laporan	8,103,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.05	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	Jumlah fasilitasi administrasi kepegawaian	Orang		Orang	5 Orang	<b>27,500,000</b>						5 Orang	<b>28,900,000</b>	
3 25 01 2.05 09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan				5 Orang	27,500,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	5 Orang	28,900,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.06	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	Jumlah waktu penyediaan kelengkapan administrasi umum	Bulan		Bulan	12 Bulan	<b>253,400,000</b>						12 Bulan	<b>266,100,000</b>	
3 25 01 2.06 01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan				6 Paket	5,500,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	6 Paket	5,800,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.06 02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan				6 Paket	22,000,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	6 Paket	23,100,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.06 04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan				12 Paket	25,300,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	12 Paket	26,600,000	Dinas Peternakan dan Perikanan

**Rancangan Akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)  
Kabupaten Ciamis  
Tahun 2023**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2021	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2022	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Target 2023	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
3 25 01 2.06 05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan				5 Paket	19,000,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	5 Paket	20,000,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.06 06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan				5 Dokumen	10,000,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	5 Dokumen	10,500,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.06 09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				2 Laporan	171,600,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	2 Laporan	180,100,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
<b>3 25 01 2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	Jumlah barang yang tersedia	Paket		Paket	1 Paket	<b>10,489,300,000</b>						1 Paket	<b>513,700,000</b>	
3 25 01 2.07 02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan				1 Unit	241,500,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	1 Unit	253,500,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.07 05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan				4 Unit	110,100,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	4 Unit	115,600,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.07 06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan				1 Unit	82,600,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	1 Unit	86,800,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.07 09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan				1 Unit	10,000,000,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	1 Unit	0	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.07 10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan				1 Unit	55,100,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	1 Unit	57,800,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
<b>3 25 01 2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Jumlah waktu penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Bulan		Bulan	12 Bulan	<b>381,300,000</b>						12 Bulan	<b>237,400,000</b>	

**Rancangan Akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)  
Kabupaten Ciamis  
Tahun 2023**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2021	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2022	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Target 2023	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
3 25 01 2.08 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				12 Laporan	310,600,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi 8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	12 Laporan	163,100,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.08 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan				12 Laporan	70,700,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	12 Laporan	74,300,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
<b>3 25 01 2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Jumlah waktu pemeliharaan barang milik daerah	Bulan		Bulan	12 Bulan	<b>654,700,000</b>						12 Bulan	<b>687,500,000</b>	
3 25 01 2.09 01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya Jumlah unit kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara secara rutin / berkala				0 Unit 66 Unit	488,700,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	0 Unit 66 Unit	513,100,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.09 06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara				0 Unit 15 Unit	55,400,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	0 Unit 15 Unit	58,200,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 01 2.09 09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi				1 Unit	110,600,000	Kab. Ciamis, Ciamis, Ciamis	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik	8.Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	1 Unit	116,200,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
<b>3 25 03</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton		Ton	785,659 Ton	<b>25,000,000</b>						785,659 Ton	<b>25,000,000</b>	

**Rancangan Akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)  
Kabupaten Ciamis  
Tahun 2023**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2021	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2022	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Target 2023	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
3 25 03 2.01	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota						25,000,000						25,000,000		
3 25 03 2.01 03	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Terjamin dan Tersedia				1 Unit	25,000,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan	1 Unit	25,000,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 04	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Ton		Ton	25499,8 Ton	<b>3,652,700,000</b>						25499,8 Ton	<b>3,693,100,000</b>	
3 25 04 2.04	<b>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</b>	Jumlah Produksi Calon Induk dan Benih Ikan	Ekor		Ekor	861800000 Ekor	<b>3,652,700,000</b>						861800000 Ekor	<b>3,693,100,000</b>	
3 25 04 2.04 01	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				1 Dokumen	34,100,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Pembudidaya Ikan	1 Dokumen	35,800,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 04 2.04 02	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				2 Unit	326,000,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Pembudidaya Ikan	2 Unit	350,000,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 04 2.04 03	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				5 Unit	3,000,000,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Pembudidaya Ikan	5 Unit	3,000,000,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 04 2.04 04	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan				1 Dokumen	82,600,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Pembudidaya Ikan	1 Dokumen	86,800,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 04 2.04 05	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Jumlah Pembudidaya yang Memperoleh Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat				10 Orang	210,000,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Pembudidaya Ikan	10 Orang	220,500,000	Dinas Peternakan dan Perikanan



**Rancangan Akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)  
Kabupaten Ciamis  
Tahun 2023**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2021	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2022	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Target 2023	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
3 25 06 2.03 01	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				2000 Ton	287,752,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	2000 Ton	302,140,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 25 06 2.03 02	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi				10 Pelaku Usaha	198,450,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	10 Pelaku Usaha	208,300,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
<b>3 27</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>						<b>47,653,775,000</b>						<b>52,059,050,000</b>		
3 27 02	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	Persentase peningkatan produktivitas peternakan	%		%	1,5 %	<b>6,349,075,000</b>						1,5 %	<b>6,688,950,000</b>	
3 27 02 2.02	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Populasi Ternak Ayam Buras (Balai Perbibitan) Jumlah Populasi Ternak Sapi Potong (Balai Perbibitan)	Ekor Ekor		Ekor Ekor	800 Ekor 61 Ekor	<b>1,487,125,000</b>						800 Ekor 61 Ekor	<b>1,583,900,000</b>	
3 27 02 2.02 01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian				1 VUB	937,125,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Ternak	1 VUB	983,900,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 27 02 2.02 02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman				4 Dokumen	550,000,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Ternak	4 Dokumen	600,000,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 27 02 2.06	<b>Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain</b>	Jumlah DOC (Balai Perbibitan Ayam Buras) Jumlah Pedet Hasil IB	Ekor Ekor		Ekor Ekor	14300 Ekor 979 Ekor	<b>4,861,950,000</b>						14300 Ekor 979 Ekor	<b>5,105,050,000</b>	
3 27 02 2.06 01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain				10000 Ekor	4,861,950,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Ternak	10000 Ekor	5,105,050,000	Dinas Peternakan dan Perikanan

**Rancangan Akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)  
Kabupaten Ciamis  
Tahun 2023**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2021	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2022	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Target 2023	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
3 27 03	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	Presentase Prasarana Pertanian Yang Dibangun	%		%	20 %	<b>40,000,000,000</b>						20 %	<b>44,000,000,000</b>	
3 27 03 2.02	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	Jumlah Peningkatan Prasarana Peternakan	Paket		Paket	2 Paket	<b>40,000,000,000</b>						2 Paket	<b>44,000,000,000</b>	
3 27 03 2.02 09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara				5 Unit	40,000,000,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB- Penugasan-Penurunan AKI dan AKB Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Provinsi	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Ternak	5 Unit	44,000,000,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 27 04	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	Prosentase Penurunan Kasus Penyakit Hewan yang bersifat Zoonosis	%		%	100 %	<b>1,304,700,000</b>						100 %	<b>1,370,100,000</b>	
3 27 04 2.01	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Kejadian Penyakit Zoonosis Pada Hewan	Kasus		Kasus	1 Kasus	<b>223,300,000</b>						1 Kasus	<b>234,500,000</b>	
3 27 04 2.01 01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis				1 Laporan	223,300,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Ternak	1 Laporan	234,500,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 27 04 2.02	<b>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Kejadian Penyimpangan Pangan Asal Hewan dan Ikan (PAHI)	Kasus		Kasus	2 Kasus	<b>461,000,000</b>						2 Kasus	<b>484,100,000</b>	
3 27 04 2.02 02	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan				1 Laporan	461,000,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Ternak	1 Laporan	484,100,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 27 04 2.04	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	Jumlah Pelaku Usaha Pasca Panen	Kelompok		Kelompok	5 Kelompok	<b>543,300,000</b>						5 Kelompok	<b>570,500,000</b>	

**Rancangan Akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)  
Kabupaten Ciamis  
Tahun 2023**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2021	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2022	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Target 2023	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
3 27 04 2.04 01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan				1 Laporan	543,300,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Ternak	1 Laporan	570,500,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
3 27 04 2.05	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan</b>	Jumlah Pelaku Usaha Juru Sembelih yang mengikuti Bimbingan Teknis	Orang		Orang	50 Orang	<b>77,100,000</b>						50 Orang	<b>81,000,000</b>	
3 27 04 2.05 01	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Jumlah Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan				1 Laporan	77,100,000	Kab. Ciamis, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	3. Penanggulangan Kemiskinan, Perlindungan Sosial dan Penciptaan Lapangan Kerja	Kelompok Ternak	1 Laporan	81,000,000	Dinas Peternakan dan Perikanan
<b>TOTAL</b>							<b>63,909,949,000</b>							<b>58,322,440,000</b>	